

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dinamika psikologis pernikahan pasangan berbeda agama dapat dilihat dinamika psikologisnya yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu :

1. Konflik yang dialami dalam pernikahan beda agama meliputi, penentuan agama anak, pemilihan sekolah anak, ditempati doa lingkungan, memaksakan agama anak, dan relasi dengan keluarga dan lingkungan.
2. Penyelesaian konflik yang tepat dapat terjadi dalam pernikahan beda agama apabila suami istri mampu mengindahkan komitmen yang telah disepakati bersama, mampu menjalin komunikasi antar pribadi yang baik dengan bernegosiasi, kompromi, *collaboration*, *accommodation*, tidak menarik diri dan mampu menyelesaikan dengan cara bertatap muka ketika terjadi konflik
3. Menyelesaikan konflik dengan cara humor dan menggunakan kebiasaan yang romantis dapat dilakukan pada pernikahan beda agama guna mencairkan ketegangan yang sedang dialami. Ternyata dalam pernikahan beda agama ada kemungkinan salah seorang anaknya menjalin hubungan dengan pasangan beda agama.
4. Aspek psikologis yang ditemui yakni a) aspek afektif yaitu merasa sedih dan kecewa karena keadaan rumah tangga yang tidak sesuai dengan harapan, serta malu kepada masyarakat dan keluarga besar. b) Aspek kognitif yaitu dapat berfikir positif dan yakin bahwa bisa membentuk keluarga yang bahagia tanpa memandang perbedaan agama. c) Aspek psikomotor, cara penyelesaian

konflik atau permasalahan yaitu dari salah satu pihak ada yang mengalah dan dalam hal ini istilah yang cenderung bisa lebih mengalah untuk menghindari pertengkaran agar tetap bisa mempertahankan keutuhan rumah tangga masing-masing subyek.

5. Komunikasi dengan pasangan, bahwa sebagian besar subyek komunikasi yang terjalin dengan pasangan masih bisa berjalan lancar, meskipun sering terjadi konflik didalam rumah tangganya, tetapi berbeda dengan pasangan subyek SK dan subyek AH komunikasi yang terjalin tidak selancar dulu.
6. Komunikasi dengan anggota keluarga yang lain sebagian besar subyek tidak lancar, dikarenakan faktor ketidak setujuan perkawinan dan permasalahan berganti agama.
7. Komunikasi dengan masyarakat, semua subyek masih bisa menjalin komunikasi yang baik dengan anggota masyarakat, walaupun anggota masyarakat ada yang mencibir keadaan rumah tangga subyek penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang telah diperoleh, maka pada kesempatan ini peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subyek yang melakukan pernikahan berbeda agama.

Pasangan sebaiknya tidak membuat suatu perbedaan diantara mereka menjadi suatu permasalahan yang dapat memicu suatu pertengkaran, karena tidak semua orang bisa menerima keputusan tersebut terutama keluarga besar.

Tidak terlalu merespon atau terpengaruh dari persepsi pihak luar yang dapat memicu terjadinya perselisihan antar pasangan atau anggota keluarga.

2. Bagi masyarakat

Sebaiknya anggota masyarakat dapat memberikan masukan yang positif kepada keluarga subyek agar mereka bisa melaksanakan kehidupan didalam rumah tangga dengan lebih baik lagi. Dan masyarakat dapat menerima perbedaan yang terjadi di lingkungannya karena kondisi masyarakat yang majemuk.

3. Bagi pemerintah

Pemerintah Indonesia sudah semestinya mengkaji serta perlunya adanya pembaruan peraturan atau perundang – undangan tentang pernikahan lintas agama, karena kondisi negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap fenomena lain didalam pernikahan beda agama terkait problem dan konflik secara pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aksan Hermawan. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Moeleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noeng Muhadjar, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasing, 1996).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D cetakan ke-7*, (Bandung: Alfabet, 2009).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014).
- Walgito Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Walgito, Bimo, 2017 *Bimbingan dan Konseling Perkawinan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Dadang Hawari. (2006). *Marriage Counseling*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.

Karsayuda. (2006). *Perkawinan Beda Agama. Menakar Nilai-Nilai Keadilan Kompilasi Hukum Islam*. Yogyakarta: Total Media.

Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles, M.B. & Huberman, A.M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Purwanto. (2008). Hak Mewaris Anak Yang Lahir Dari Perkawinan Berbeda Agama. *Master Thesis*, tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Rina Sulistyaningsih (2012). *Latar Belakang Keputusan Perkawinan Dan dampak Psikologis Perkawinan Berbeda Agama*. Diakses tanggal 20 April 2012 dari <http://www.perkawinan-berbeda-agama-fh.ukks.ac.id/sites/files/RinaSulistyaningsih.pdf.html>.

Romo Antonius (2012). *Pemahaman Perkawinan Menurut Gereja Katolik*. Diakses tanggal 19 Maret 2012. dari <http://www.imankatolik.or.id/pemahaman-perkawinan-menurut-gereja-katolik.html>.

Rusli & R. Tama. (1986). *Perkawinan Antar Agama*. Bandung: Pionir Jaya.

Sawono, S.W. (2003). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sayekti Pujosuwarno. (1992). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sears, David O. (1985). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Soemiyati, S.H. (2004). *Hukum Perkawinan dan Undang-Undang Perkawinan*. Yogyakarta: Liberty.

Transmedia Pustaka. (2007). *Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan kekerasan dalam Rumah tangga*. Jakarta: Visimedia.

Umi Hasanah. (2008). *Dinamika Kehidupan Pasangan Yang Berbeda Agama*. Skripsi, tidak dipublikasikan. UIN Sunan Kalijaga.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT